

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitiannya lebih sistematis, terencana, terukur, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research*, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2005:12). Selanjutnya agar tujuan penelitian dapat dicapai, maka data dikumpulkan dengan metode *survey* dengan teknik kuisioner dan wawancara.

#### **3.2 Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di sekitar kecamatan bojonegoro yang berlokasi di Jl. Pemuda No.1 bojonegoro dan waktu antara pukul 08.00-15.00 WIB.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Merupakan data yang berbentuk deskriptif atau uraian-uraian kalimat, yang menjelaskan pokok permasalahan secara logis. (Seorotno dan Lincolin; dan Arsyad, 1993:68).

##### **2. Data Kuantitatif**

Merupakan data yang berbentuk angka atau dapat diwujudkan dalam angka dari hasil penelitian, yaitu nilai jawaban kuisioner (Seorotno dan Lincolin; dan Arsyad, 1993:69).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil dari pengukuran yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yang meliputi nilai dari jawaban kuisioner yang telah dibuat dan diisi oleh para responden dan data ini dipecahkan dengan analisis statistik.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sarwono, 2006:16) data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pengunasepeda motor Honda vario 150CC di Bojonegoro. Data primer berupa pendapat mengenai keputusan pembelian sepeda motor Honda vario 150CC di Bojonegoro.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data-data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Ukuran Populasi**

Populasi atau universe menurut Sunyoto (2013:130) adalah jumlah keseluruhan objek (satu-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satu-satuan atau individu-individu ini disebut unit analisa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen sepeda motor Honda vario 150CC yang bertempat tinggal di Bojonegoro.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2004:73) adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampel, sebab dalam penelitian hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi keseluruhan dan hasil penelitiannya akan digeneralisasikan pada seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 100 responden konsumen dalam pembelian sepeda motor Honda vario 150CC di Bojonegoro.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Peneliti menggunakan teknik penarikan sampel yang merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi atau dengan kata lain sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball karena keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga dapat diupayakan dengan efisien (Sugiono, 2001:61). Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian penulis menyuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Menurut (Sugiono, 2001:70) dasar dalam pengambilan jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode dengan menggunakan rumus Slovin yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{90.570}{1 + 90.570 (0.1)^2}$$

$$n = 99.99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan kriteria dan rumus yang dianjurkan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menentukan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang diambil dari populasi kecamatan Bojonegoro.

### 3.6 Definisi variabel dan Definisi Operasional

#### 3.6.1 Definisi Variabel

Sesuai judul penelitian “pengaruh harga, kualitas produk dan promosi produk terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda Vario di Bojonegoro” yaitu :

##### 1. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut (Sugiyono 2008:59) “Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat)” yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah :

- a) Persepsi Harga (X1) :persepsi harga merupakan kecenderungan konsumen untuk menggunakan harga dalam memberi penilaian tentang kesesuaian manfaat produk. Schiffman dan Kanuk (2001: 23)
- b) Kualitas produk (X2) :kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa. (Philip Kotler, 2009:6)
- c) Promosi (X3) : kombinasi yang strategis dari variable-variable yang dirancang untuk mencapai tujuan penjualan. (Swasta, 2002:350).

##### 2. Variabel terikat (dependent variable)

Menurut Sugiyono (2008:59) “variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable independen”.

Yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah:

a) keputusan pembelian (Y) : tahap dimana pembeli telah menentukan pilihannya dan melakukan pembelian produk serta mengkonsumsinya. Pembelian sendiri secara fisik bisa dilakukan oleh konsumen, namun bisa juga pilihan orang lain. (Suharso,2010:83).

### 3.6.2 Definisi Operasional

#### 1. Persepsi Harga (X1)

Cara konsumen melihat harga sebagai harga yang tinggi, rendah dan adil. Schiffman dan Kanuk (2001: 23)

Kebijakan persepsi harga di ukur dengan indikator sebagai berikut :

- a) Mahal
- b) Murah
- c) Biasa saja

#### 2. Kualitas produk (X2)

Menurut Philip kotler, (2009;6) kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Dalam penelitian ini, semua keunggulan dan fungsi khas dari sepeda motor Honda vario di ukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Kinerja
- b) Daya Tahan
- c) Kesesuaian dengan spesifikasi
- d) Fitur
- e) Reabilitas
- f) Estetika
- g) Kesan Kualitas
- h) Serviceability

#### 3. Promosi (X3)

Promosi adalah kombinasi yang strategis yang paling baik dari variable-variabel yang semua dirancang untuk mencapai tujuan penjualan (swasta,2002:350).Promosidi ukur dengan indikator sebagai berikut.

- a) Periklanan
- b) Promosi Penjualan

- c) Penjualan Pribadi
  - d) Publiitas
4. Keputusan pembelian (Y)
- Keputusan Pembelian menurut Suharso (2010:83) adalah tahap dimana pembeli telah menentukan pilihannya dan melakukan pembelian produk serta mengkonsumsinya. Adapun yang di identifikasikan sebagai variable promosi sebagai berikut
- a) Faktor Budaya
  - b) Faktor Sosial
  - c) Faktor Pribadi
  - d) Faktor Psikologia

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor tersebut untuk melakukan proses pengambilan keputusan dilakukan melalui tahapan proses yang dimulai dari Pengenalan Masalah (*Problem Recognition*), Pencarian Informasi (*Information Search*), Penilaian Alternatif (*Evaluation of Alternatives*), Keputusan Membeli (*Purchase Decision*), Perilaku setelah pembelian (*Postpurchase Behavior*). Sesuai dengan masing-masing indikator dari variabel (X) dan (Y) di atas maka dapat dijelaskan dan dilakukan skala pengukuran dengan menggunakan skala likert dimana penentuan data serta penafsiran dilakukan dengan 5 gradiasi yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert pada penelitian ini**

Skore	Respon
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: Suntoyo (2008:132)

### 3.7 Teknik pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah:

1. Penelitian kepustakaan  
Menurut Sugiono (2002:85) penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan.

Penulis berusaha memperoleh informasi dari buku-buku yang lebih berfokus pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keragaman produk, persepsi harga, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian.

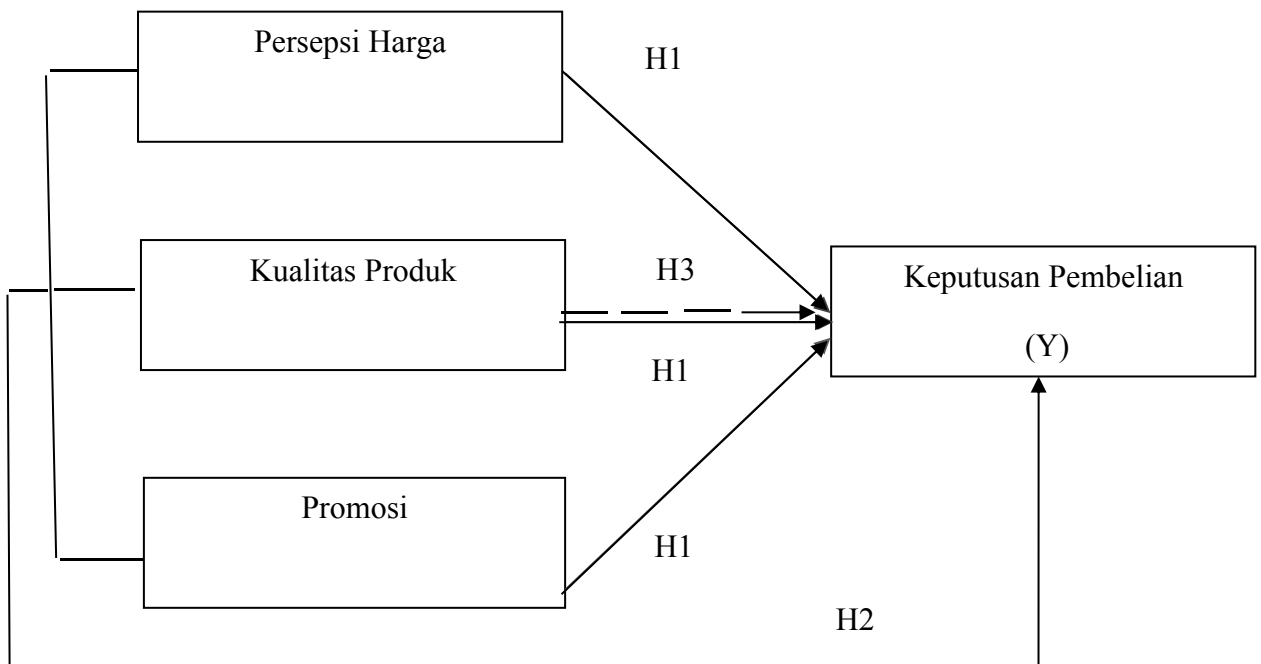
2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin dalam Hadi 2007;65)

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Soeratno dan Lincoln dalam Sunyoto, 2013:132). Dalam kuisisioner terdapat uji validitas dan reabilitas. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah tertutup, data yang dikumpulkan berupa identitas responden dan data mengenai tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian.

### 3.8 Kerangka konseptual / Model Analisis



Gambar 3.1

## Kerangka Konseptual

### 3.9 Proses Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2012:333) proses pengolahan data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori, menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga bisa dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan proses pengolahan data menurut Sugiyono (2012:333) adalah:

1. Editing : meneliti kembali catatan-catatan atau jawaban kuisisioner dari responden untuk mengetahui apakah sudah cukup baik dan komplit sehingga dapat diproses lebih lanjut, dalam hal ini memeriksa kelengkapan kuisisioner, kejelasan makna jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran, serta memeriksa validitas dan reabilitas data yang masuk.
2. Coding : usaha untuk mengklasifikasi jawaban responden kedalam kategori-kategori tertentu dengan cara memberikan kode kedalam bentuk angka.
3. Scoring : proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.
4. Tabulasi : proses penyusunan data setelah dikategorikan pada masing-masing kategori kedalam bentuk table-table sistematis sehingga mempermudah menganalisanya.

### 3.10 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisa Data

#### 3.10.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Uji t (parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel bebas (persepsi harga, kualitas produk dan promosi) secara parsial terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) (Sunyoto, 2013:135).

$$\text{Rumus: } T_{\text{hitung}} = \frac{bi}{se(bi)}$$

Keterangan:  $T_{\text{hitung}}$  : besarnya nilai t hitung

bi: koefisien regresi parsial

Se: deviasi standar koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Jika signifikan  $< 0,05$  Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) yaitu menggunakan F hitung dengan rumus sebagai berikut (Sunyoto, 2013:135):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/n - K - 1}$$

Keterangan :

F = F hitung

$R^2/K$  = koefisien determinan

$(1-R^2)/n-K-1$  = *degree of freedom*

Hasil dari pengujian di atas adalah :

Ho ditolak apabila nilai probabilitas (signifikan)  $< 0,05$

Ho diterima apabila nilai probabilitas (signifikan)  $> 0,05$

### 3.11 Analisis Data

#### 1) Analisis Kuantitatif

Yaitu teknik analisis data dengan menggunakan rumus-rumus statistik tertentu untuk mendukung pengujian hipotesis (Umar dalam Sunyoto, 2013:133).

#### 2) Analisis Kualitatif

Yaitu teknik analisis data secara deskriptif dengan memberikan uraian-uraian kalimat yang logis atas masalah yang ada dan hasil perhitungan



yang didasarkan pada teori yang diajukan (Umar dalam Sunyoto, 2013:133).

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Danang, 2012:155).

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat keputusan pembelian

a = Konstanta

$b_1, \dots, b_3$  = koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 3

$X_1$  = Variabel bebas persepsi harga

$X_2$  = Variabel bebas kualitas produk

$X_3$  = Variabel bebas promosi

e = Standart error

### 4) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel Y dengan Variabel  $X_1, X_2, X_3$  (Darwanto & Subagyo, 1993 dalam Danang, 2012:156).

$$r = \frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + b_3 \cdot \sum X_3 Y}{\sum y^2}$$

Pada hakikatnya nilai r bervariasi dari -1 melalui 0 hingga 1.

Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

Bila  $r = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel dikatakan positif dan sangat kuat.

Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel dikatakan negatif.

### 5) Analisis Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur dan mengatur seberapa jauh kemampuan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dalam menerangkan variabel terikat (Y) (Setiaji ; 2004:20).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a) Bila  $R^2 = -1$  atau mendekati -1, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b) Bila  $R^2 = 1$  atau mendekati 1, berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji F (validitas) dan uji t (realibilitas)

6) Uji F (validitas)

Menurut Ghozali, (2005:45) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuisisioner tersebut.

Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

7) Uji realibilitas t (realibilitas)

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2003:4). Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji realibilitas kuisisioner adaah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (Azwar, 2003:75)

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k-r)r}$$

Dimana :

$\alpha$  = koefisien *Cronbach Alpha*

$k$  = jumlah item valid

$r$  = rerata kolerasi antar item

$1$  = konstanta